

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) UGT Sidogiri yang berlokasi di Jl. Kemuning No. 14B RT 013/003 Kelurahan Kemuning Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. BMT UGT Sidogiri dipilih karena termasuk entitas keuangan mikro yang baru di daerah Kota Banjarbaru dan memiliki lokasi yang strategis yaitu di area pasar Kota Banjarbaru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui praktik penerapan pembiayaan *murabahah* di BMT UGT Sidogiri apakah sudah sesuai dengan PSAK 102.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan sifat studi kasus yaitu penelitian untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti pada saat penelitian berlangsung dan memahami secara kontekstual serta mendalam tentang praktek akuntansi berupa teknik, prosedur, dan sistem pada objek penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara.

Yaitu berkaitan tentang :

- Transaksi pembiayaan *murabahah* pada BMT UGT Sidogiri Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, terdiri dari : pengakuan, pencatatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akun-akun terkait dengan pembiayaan *murabahah*.
- Pemahaman sumber daya manusia di BMT UGT Sidogiri mengenai PSAK 102.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Pedoman pembiayaan *Murabahah* pada BMT UGT Sidogiri Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.
- Laporan Keuangan BMT UGT Sidogiri Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan periode 2012-2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, arsip ataupun dokumen yang berkaitan dengan transaksi *murabahah* yang terjadi

pada lembaga tersebut. Pada penelitian ini lembaga yang digunakan adalah BMT UGT Sidogiri Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah proses tanya jawab antar peneliti dan informan yang menjadi narasumber sehingga menghasilkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak administrasi dan pembukuan yang menangani pembiayaan *murabahah* untuk mencari informasi tambahan terkait dengan pencatatan transaksi *murabahah* dan pelaporan keuangan yang diterapkan pada BMT UGT Sidogiri Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun tahapan analisis data ini dengan cara sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
Data dan informasi yang terkait dengan penelitian berasal dari hasil wawancara dengan informan penelitian dan hasil dokumentasi terkait dengan akad *murabahah* yang terjadi di BMT UGT Sidogiri Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.
2. Mendiskripsikan praktik penerapan pembiayaan *murabahah* pada BMT UGT Sidogiri Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, meliputi :
 - a. Prosedur pelaksanaan pembiayaan *murabahah* pada BMT UGT Sidogiri Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

- b. Transaksi *murabahah* yang terdiri dari : pengakuan, pencatatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akun-akun yang terkait pembiayaan *murabahah* pada BMT UGT Sidogiri Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.
3. Menganalisis praktik penerapan pembiayaan *murabahah* pada BMT UGT Sidogiri Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan kemudian membandingkan dengan PSAK 102 untuk ruang lingkup pengakuan, pencatatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akun sehingga dapat memberikan penilaian mengenai kesesuaian praktik penerapan pembiayaan *murabahah* pada BMT UGT Sidogiri terhadap standar akuntansi.